

# **ANALISIS PENGARUH RISIKO KREDIT, TINGKAT KECUKUPAN MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Nur Meliawati<sup>1</sup>, Andri Widiyanto<sup>2</sup>, Andita Gunawan K.<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Korespondensi email: [meliatinur2@gmail.com](mailto:meliatinur2@gmail.com)

## **Abstrak**

Bisnis perbankan adalah bisnis yang memprioritaskan kepercayaan masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk menguji dan mengetahui pengaruh risiko kredit, tingkat kecukupan modal dan likuiditas terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan laporan keuangan tahunan periode 2017 sampai dengan 2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan Analisis Statistika Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Multikolinieritas, Autokorelasi dan Heteroskedastisitas), Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis (uji t dan uji F), dan koefisien determinasi. Hasil perhitungan dengan uji F diperoleh nilai Sig sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa ada pengaruh risiko kredit, tingkat kecukupan modal dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perbankan. Kesimpulan ada pengaruh risiko kredit, tingkat kecukupan modal dan likuiditas terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

**Kata kunci: Risiko Kredit, Tingkat Kecukupan Modal, Likuiditas, Kinerja Keuangan Perbankan**

## ***THE ANALYSIS OF THE EFFECT OF CREDIT RISK, CAPITAL ADEQUACY RATIO AND LIQUIDITY ON FINANCIAL PERFORMANCE IN BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE***

### **Abstract**

*Banking business is a business that prioritizes public trust. The purpose of this research was to examine and determine the effect of credit risk, capital adequacy ratio and liquidity on financial performance in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the periode 2017 to 2019. The used data collection methods were documentation and literature study. The data was analyzed quantitatively with Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test (Normality Test, Multicollinearity, Autocorrelation and Heteroscedasticity), Multiple Linear Regression Analysis, Hypothesis Testing ( t test and F test) and the coefficient of determination. The result of the calculation with the F test obtained that the value of Sig is  $0,000 < \alpha 0,05$ . So  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means that there is an effect of credit risk, capital adequacy ratio and liquidity on banking financial performance. The conclusion is the effect of credit risk, capital adequacy ratio and liquidity on financial performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019.*

**Keywords: Credit Risk, Capital Adequacy Ratio, Liquidity, Banking Financial Performance**

## PENDAHULUAN

Saat ini industri perbankan mengalami perkembangan yang pesat dengan berdirinya bank-bank milik BUMN maupun swasta. Kondisi industri perbankan Indonesia terus mengalami perubahan. Perubahan ini terlihat dari krisis perbankan. Krisis perbankan (juga sering disebut krisis keuangan) merupakan salah satu jenis krisis ekonomi yang paling sering terjadi di banyak negara, termasuk yang dialami oleh Indonesia pada saat krisis keuangan Asia 1997/1998 (Tambunan, 2012:17). Saat itu, bank mengalami masalah fundamentalnya yaitu operasi dari sejumlah bank harus dihentikan karena kondisi keuangannya dianggap tidak layak untuk terus beroperasi, tata kelola perusahaan yang lemah, manajemen risiko yang buruk dan tingkat kredit macet yang tinggi. Akibatnya, banyak debitur yang tidak bisa melunasi utangnya, bank mengalami kerugian yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.

Dengan berjalannya waktu, industri perbankan tumbuh dengan pesat. Bank konvensional dan bank syariah bersaing untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat. Upaya untuk memperoleh kepercayaan masyarakat dapat berupa kondisi bank yang sehat. Jika kondisi bank sehat, masyarakat akan mempercayai bank tersebut. Bank yang sehat adalah bank yang menjalankan fungsinya dengan baik seperti memprioritaskan kepercayaan masyarakat, menjalankan fungsi sebagai lembaga perantara keuangan dan membantu kelancaran arus pembayaran. Peran Bank Indonesia adalah menjaga keseimbangan sistem keuangan negara dengan dikeluarkannya peraturan tentang keuangan, moneter dan perbankan yang bertujuan untuk mewujudkan industri perbankan yang sehat. Penilaian kondisi kesehatan bank akan menunjukkan kinerja keuangan perbankan.

Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan karena perusahaan yang memiliki perkembangan prospek usaha yang baik di masa mendatang dan berkontribusi cukup besar terhadap pendapatan negara. Pengukuran kinerja keuangan perbankan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan yang disajikan oleh bank perlu dilakukan analisis. Analisis yang digunakan adalah analisis profitabilitas.

Analisis profitabilitas adalah analisis yang mengukur kemampuan kinerja suatu perusahaan. Alat ukur analisis profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan (ROA). *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba sebelum pajak terhadap total aset yang dimiliki (Ismanto dkk. 2019:70). Semakin tinggi ROA, menunjukkan kinerja keuangan perbankan semakin baik karena adanya tingkat pengembalian aset yang semakin tinggi. Beberapa faktor yang memengaruhi kinerja keuangan di dalam perbankan antara lain : risiko kredit, tingkat kecukupan modal dan likuiditas.

Beberapa penelitian masih menunjukkan keberagaman hasil seperti penelitian Mustanda (2016) menjelaskan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA), penjelasan ini didukung oleh penelitian Riski Agustiningrum (2012) dan penelitian Raharjo dkk. (2014), berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajari & Sunarto (2017) menjelaskan bahwa NPL mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA). Tetapi penelitian Natalia (2015) menjelaskan NPL tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA).

Hasil penelitian mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) oleh Mustanda (2016)

yang menjelaskan bahwa CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA). Penelitian Natalia (2015) dan Fajari & Sunarto (2017) menjelaskan CAR tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA). Penelitian Raharjo dkk. (2014) menjelaskan CAR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA). Penelitian Riski Agustiningrum (2012) menjelaskan CAR mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA).

Hasil penelitian mengenai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) oleh Mustanda (2016) menjelaskan LDR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA). Penelitian Natalia (2015) dan Fajari & Sunarto (2017) menjelaskan LDR tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perbankan (ROA). Penelitian Raharjo dkk. (2014) menjelaskan LDR mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA). Berbeda pada penelitian Riski Agustiningrum (2012) yang menjelaskan bahwa LDR mempunyai pengaruh positif yang signifikan pada kinerja keuangan perbankan (ROA).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : "**Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Tingkat Kecukupan Modal, dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ."**

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran (Suliyanto, 2005:135). Data ini seperti laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) periode 2017-2019 yaitu berupa rasio keuangan yang terdapat di ikhtisar keuangan.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung dari bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2021. Lokasi penelitian ini bertempat pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

### **Target/Subjek Penelitian**

Target/subjek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 sebanyak 44 sebagai target populasinya. Dari 44 populasi diperoleh sampel sebanyak 22 perusahaan perbankan. Hal ini disebabkan adanya perusahaan perbankan yang sudah tidak terdaftar, tidak memiliki data yang dibutuhkan peneliti dan tidak menerbitkan laporan keuangan secara konsisten selama tahun penelitian. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

### **Prosedur**

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi permasalahan di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
2. Merumuskan permasalahan, menentukan tujuan serta manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis.
3. Mengumpulkan data berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
4. Menganalisis data yang dibutuhkan menggunakan *Microsoft Excel* lalu data tersebut diolah menggunakan Aplikasi SPSS 22.
5. Membuat kesimpulan dan saran bagi manajemen perbankan dan peneliti selanjutnya.

## Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti laporan keuangan tahunan yang diunduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui laman [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan laman perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan studi pustaka.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Analisis kuantitatif berupa Statistika Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas), Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F) serta Koefisien Determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistika Deskriptif

**Tabel 1. Hasil Analisis Statistika Deskriptif**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
NPL	66	0,20	15,75	3,1809	2,44169
CAR	66	12,67	66,43	22,6408	8,24161
LDR	66	50,61	163,10	89,0124	18,56018
ROA	66	-5,06	4,00	1,3895	1,56772

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis statistika deskriptif menunjukkan bahwa variabel risiko kredit (NPL) memiliki nilai terendah sebesar 0,20 dan nilai tertinggi sebesar 15,75 dengan nilai rata-ratanya sebesar 3,1809 dan standar deviasinya sebesar 2,44169. Variabel tingkat kecukupan modal (CAR) memiliki nilai terendah sebesar 12,67 dan nilai tertinggi sebesar 66,43 dengan nilai rata-rata sebesar 22,6408 dan standar deviasinya sebesar 8,24161. Variabel likuiditas (LDR) memiliki nilai terendah sebesar 50,61 dan nilai tertinggi sebesar 163,10 dengan nilai rata-ratanya

sebesar 89,0124 dan standar deviasinya sebesar 18,56018. Variabel kinerja keuangan perbankan (ROA) memiliki nilai terendah sebesar -5,06 dan nilai tertinggi sebesar 4,00 dengan nilai rata-ratanya sebesar 1,3895 dan standar deviasinya sebesar 1,56772.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Standardized Residual
Test Statistic	0,082
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber : Data diolah, 2021

Uji Normalitas menggunakan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dilakukan dengan melihat nilai sig. > 0,05 data berdistribusi normal. Berdasarkan tabel uji normalitas menunjukkan nilai *Asymp. Sig. 2 (2-tailed)* sebesar 0,200 > alpha 0,05 yang berarti data terdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Berikut ini uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF
(Constant)		
NPL	0,969	1,032
CAR	0,967	1,034
LDR	0,964	1,037

Sumber : Data diolah, 2021

Uji multikolinearitas dengan menggunakan uji TOL dan VIF dilakukan dengan melihat nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\leq 10$  maka tidak

terkena gejala multikolinearitas. Berdasarkan hasil analisis TOL dan VIF menunjukkan nilai *tolerance* pada variabel risiko kredit (NPL) sebesar  $0,969 \geq 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,032 \leq 10$ . Variabel tingkat kecukupan modal (CAR) memiliki nilai *tolerance* sebesar  $0,967 \geq 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,034 \leq 10$ . Variabel likuiditas (LDR) memiliki nilai *tolerance* sebesar  $0,964 \geq 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,037 \leq 10$  yang berarti model regresi tidak terkena gejala Multikolinieritas.

### c. Uji Autokorelasi

Untuk menentukan adanya autokorelasi atau tidak, dapat diketahui dari uji *Runs Test* sebagai berikut :

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

Runs Test	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-0,14711
Z	-1,737
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,082

Sumber : Data diolah, 2021

Uji autokorelasi menggunakan uji *Runs Test* dilakukan dengan melihat sig. > 0,05 data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi. Berdasarkan hasil analisis uji Autokorelasi menggunakan uji *Runs Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada output *Runs Test* sebesar  $0,082 > 0,05$  maka data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi.

### d. Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	t	Sig
(Constant)	2,455	0,017
NPL	-0,758	0,452
CAR	-0,370	0,712
LDR	-1,279	0,206

Sumber : Data diolah, 2021

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji statistik *Glesjser* dilakukan dengan melihat masing-masing variabel independen memiliki nilai sig. > alpha 0,05 (dengan variabel dependen yang sudah ditransform) maka model regresi tidak terkena gejala heterokedastisitas (varian data homogen). Berdasarkan hasil analisis uji statistik *Glesjser* menunjukkan nilai Sig. variabel risiko kredit (NPL) sebesar  $0,452 > \alpha 0,05$ , nilai Sig. variabel tingkat kecukupan modal (CAR) sebesar  $0,712 > \alpha 0,05$ , dan nilai Sig. variabel likuiditas (LDR) sebesar  $0,206 > \alpha 0,05$  yang berarti model regresi tidak terkena gejala heterokedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil dari uji analisis regresi linear berganda akan menunjukkan apakah risiko kredit (NPL), tingkat kecukupan modal (CAR), dan likuiditas (LDR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Persamaan regresi yang dirumuskan berdasarkan hipotesis adalah :

**Tabel 6.**

**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	2,500	1,017	
NPL	-0,387	0,066	-0,602
CAR	-0,002	0,020	-0,009
LDR	0,002	0,009	0,021

Sumber : Data diolah, 2021

$$Y = 2,500 - 0,387 X_1 - 0,002 X_2 + 0,002 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dilakukan analisisnya mengenai besarnya masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu:

Nilai konstanta sebesar 2,500 yang menunjukkan bahwa jika risiko kredit (NPL), tingkat kecukupan modal (CAR), dan

likuiditas (LDR) sebesar 0 satuan maka kinerja keuangan perbankan (ROA) sebesar 2,500 satuan.

Nilai koefisien regresi sebesar  $-0,387$  menunjukkan bahwa setiap peningkatan risiko kredit (NPL) sebesar 1 satuan dapat menyebabkan penurunan kinerja keuangan perbankan (ROA) sebesar 0,387 satuan.

Nilai koefisien regresi sebesar  $-0,002$  menunjukkan bahwa setiap peningkatan tingkat kecukupan modal (CAR) sebesar 1 satuan dapat menyebabkan penurunan kinerja keuangan perbankan (ROA) sebesar 0,002 satuan.

Nilai koefisien regresi sebesar  $0,002$  menunjukkan bahwa setiap peningkatan likuiditas (LDR) sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan kinerja keuangan perbankan (ROA) sebesar 0,002 satuan.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini mencakup uji t dan uji F.

##### a. Uji t (Uji Parsial)

Berikut ini adalah hasil uji signifikan parameter individual dalam penelitian ini :

**Tabel 7. Hasil Uji t**

Variabel	B	Beta	t	Sig.
(Constant)	2,500		2,458	0,017
NPL	-0,387	-0,602	-5,860	0,000
CAR	-0,002	-0,009	-0,086	0,932
LDR	0,002	0,021	0,204	0,839

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji parsial, dapat disimpulkan bahwa :

##### a) Risiko Kredit (NPL)

Berdasarkan pengujian dalam uji t, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel risiko kredit (NPL) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan perbankan (ROA). Hasil pengujian hipotesis pertama mengenai risiko kredit (NPL) menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$  sehingga  $H_{01}$

ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Dengan demikian hipotesis menyatakan bahwa secara parsial adanya pengaruh risiko kredit (NPL) terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA).

Hasil dari uji t menunjukkan adanya pengaruh yang negatif dan signifikan pada variabel risiko kredit (NPL) terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, dengan t hitung  $-5,860$  dan koefisien beta  $-0,602$ . Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustanda (2016) yang menyimpulkan bahwa risiko kredit (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA), penjelasan ini didukung oleh penelitian Riski Agustiningrum (2012) dan penelitian Raharjo dkk. (2014).

##### b) Tingkat Kecukupan Modal (CAR)

Berdasarkan pengujian dalam uji t, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat kecukupan modal (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan perbankan (ROA). Hasil pengujian hipotesis kedua mengenai tingkat kecukupan modal (CAR) menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,932 > \alpha 0,05$  sehingga  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak. Dengan demikian hipotesis menyatakan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh tingkat kecukupan modal (CAR) terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA).

Hasil dari uji t menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan pada variabel tingkat kecukupan modal (CAR) terhadap kinerja

keuangan (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, dengan t hitung -0,086 dan koefisien beta -0,009. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat kecukupan modal (CAR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA). Hasil ini bertentangan dengan penelitian Mustanda (2016) yang menyatakan bahwa tingkat kecukupan modal (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA). Tetapi, sesuai dengan penelitian Natalia (2015) dan Fajari & Sunarto (2017) yang menyatakan bahwa tingkat kecukupan modal (CAR) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA).

c) Likuiditas (LDR)

Berdasarkan pengujian dalam uji t, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan perbankan (ROA). Hasil pengujian hipotesis ketiga mengenai likuiditas (LDR) menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,839 > \alpha 0,05$  sehingga  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak. Dengan demikian hipotesis menyatakan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh likuiditas (LDR) terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA).

Hasil dari uji t menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan pada variabel likuiditas (LDR) terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, dengan t hitung

0,204 dan koefisien beta 0,021. Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas (LDR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA). Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Natalia (2015) dan Fajari & Sunarto (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas (LDR) tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perbankan (ROA).

b. Uji F (Uji Simultan)

Berikut ini adalah hasil uji F (uji simultan) dalam penelitian ini :

**Tabel 8. Hasil Uji F**

Model	F	Sig.
Regression	11,892	0,000

Sumber : Data diolah, 2021

Nilai sig. pada uji F yaitu sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$  sehingga  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Dengan demikian hipotesis menyatakan bahwa risiko kredit, tingkat kecukupan modal dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

5. Koefisien Determinasi (Adj R<sup>2</sup>)

**Table 9. Hasil Uji R<sup>2</sup>**

Model	R	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>
1	.604	.365	.335

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji R<sup>2</sup> dapat diketahui nilai koefisien determinasi yang telah dikoreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel (*R Square*) sebesar 36,5 menunjukkan bahwa risiko kredit, tingkat kecukupan modal dan likuiditas dapat menjelaskan kinerja keuangan perbankan sebesar 36,5% sedangkan sisanya sebesar 63,5% dijelaskan oleh variabel lainnya.

## **Pembahasan**

### **1. Pengaruh Risiko Kredit terhadap Kinerja Keuangan Perbankan**

Berdasarkan uji T menunjukkan bahwa signifikansi variabel risiko kredit sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$  dan nilai koefisien regresi sebesar  $-0,387$  bernilai negatif, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima yang artinya risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat, bank akan menghadapi risiko kredit. Risiko kredit disebabkan oleh debitur yang tidak dapat melunasi pinjamannya kepada bank secara tepat waktu. Dalam penelitian ini, risiko kredit diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL). Semakin rendah *Non Performing Loan* (NPL), semakin rendah pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank atas kemungkinan tidak tertagihnya kredit yang disalurkan. Apabila suatu bank memiliki *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi, bank akan mengalami kerugian. Sehingga akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh bank karena yang semestinya bank memperoleh pendapatan berupa bunga dari debitur, bank justru harus membayar risiko atas tidak tertagihnya kredit tersebut. Penurunan pendapatan atau laba akan menurunkan kinerja keuangan perbankan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustanda (2016) yang menyatakan bahwa risiko kredit (NPL) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA), penjelasan ini didukung oleh penelitian Riski Agustiningrum (2012) dan penelitian Raharja dkk. (2014).

### **2. Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan Perbankan**

Berdasarkan uji T menunjukkan bahwa signifikansi variabel tingkat kecukupan modal sebesar  $0,932 > \alpha 0,05$  dan nilai koefisien regresi sebesar  $-0,002$  bernilai negatif, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak yang artinya tingkat kecukupan modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecukupan modal (CAR) tidak mampu mempengaruhi kinerja keuangan perbankan. Hal ini disebabkan karena peraturan Bank Indonesia yang mewajibkan bank supaya menjaga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berada pada minimal 8%. Sehingga pemilik bank menambahkan modal bank hanya agar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat memenuhi ketentuan yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia dan tidak mengupayakan agar modal mampu memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Natalia (2015) yang menyatakan bahwa tingkat kecukupan modal (CAR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA), penjelasan ini didukung oleh penelitian Fajari & Sunarto (2017).

### **3. Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perbankan**

Berdasarkan uji T menunjukkan bahwa signifikansi variabel likuiditas sebesar  $0,839 > \alpha 0,05$  dan nilai koefisien regresi sebesar  $0,002$  bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak yang artinya likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Dalam penelitian ini, Likuiditas (LDR) tidak mampu mempengaruhi kinerja keuangan perbankan. Hal ini disebabkan karena perusahaan perbankan yang menjadi sampel penelitian kurang memaksimalkan dana yang dihimpun dari pihak ketiga. Selama kurun waktu penelitian dari tahun 2017-2019 yang menunjukkan angka LDR di kisaran 50,61%-163,10%, padahal Bank Indonesia menetapkan angka LDR yaitu 80%-110%. Namun angka LDR yang rendah ini tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan, karena perusahaan perbankan yang dijadikan sampel penelitian memiliki modal yang tinggi, sehingga risiko ini dapat diatasi oleh bank.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Natalia (2015) dan Fajari & Sunarto (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas (LDR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hasil pengujian hipotesis pertama mengenai risiko kredit menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$  sehingga  $H_1$  diterima.
2. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa tingkat kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hasil

pengujian hipotesis kedua mengenai tingkat kecukupan modal menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,932 > \alpha 0,05$  sehingga  $H_2$  ditolak.

3. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hasil pengujian hipotesis ketiga mengenai likuiditas menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,839 > \alpha 0,05$  sehingga  $H_3$  ditolak.
4. Berdasarkan uji F menunjukkan bahwa risiko kredit, tingkat kecukupan modal dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hasil pengujian hipotesis keempat mengenai risiko kredit, tingkat kecukupan modal dan likuiditas menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$  sehingga  $H_4$  diterima.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan maupun pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan, antara lain :

1. Bagi manajemen perbankan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam penentuan kebijakan terkait upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan agar para investor tertarik untuk menanamkan modalnya sehingga memberikan dukungan dalam pengembangan kegiatan operasional perbankan di Indonesia.
2. Bagi peneliti berikutnya, penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan dan meningkatkan penelitian dengan memperluas jumlah sampel penelitian yang digunakan, memperpanjang periode pengamatan serta menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E., M.PP., selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
3. Bapak Andri Widiyanto, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Andita Gunawan K., S.E., M.M., Ak., CA., CTA. CPA., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Teman-teman, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak yang turut membantu menyelesaikan Tugas Akhir ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fajari, Slamet, and Sunarto, 'PENGARUH CAR, LDR, NPL, BOPO TERHADAP PROFITABILITAS BANK ( STUDI KASUS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2011 SAMPAI 2015 )', 3.Sendi\_U 3 (2017), 853–62
- Ismanto, Hadi, Anna Widiastuti, Harjum Muharam, Irene Rini Demi Pangestiti, and Fathur Rofiq, *Perbankan Dan Literasi Keuangan* (Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2019)
- Mustanda, I Ketut, 'Pengaruh CAR, LDR Dan NPL Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia', 5.5 (2016), 2842–70
- Natalia, Pauline, 'ANALISIS PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR, EFISIENSI OPERASI, MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN ( Studi Kasus Pada Bank Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2012 )', 1.2 (2015), 62–73
- Raharjo, Dwi Priyanto Agung, Bambang Setiaji, and Syamsudin, 'Pengaruh Rasio Car, Npl, Ldr, Bopo, Dan Nim Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia', 2005, 2014, 7–12
- Riski Agustiningrum, 'Analisis Pengaruh Car, Npl, Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan', 2012, 885–902
- Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi, 2005)
- Tambunan, Tulus, *Memahami Krisis: Siasat Membangun Kebijakan Ekonomi*, Cetakan pe (Jakarta: LP3ES, anggota Ikapi, 2012)